

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PENGETAHUAN  
DEWAN TENTANG ANGGARAN TERHADAP PERAN DEWAN  
DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH  
(APBD)**



**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**DISUSUN OLEH :**

**ERMA NOVIANINGSIH**

**B200 060 243**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A . Latar Belakang Masalah**

Reformasi yang di perjuangkan oleh seluruh lapisan masyarakat membawa perubahan dalam kehidupan politik nasional maupun di daerah. Salah satu agenda reformasi tersebut adalah adanya desentralisasi keuangan dan Otonomi daerah. Sejalan terus bergulirnya reformasi pemerintah pusat mengantisipasinya dengan dikeluarkannya paket kebijakan bagi perubahan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Perubahan peranan dari lembaga pemerintah daerah adalah bagi pelayanan publik secara efektif dan efisien melalui otonomi daerah.

Implikasi positif dari berlakunya Undang-Undang tentang Otonomi Daerah yang berkaitan dengan kedudukan, fungsi dan hak-hak DPRD, diharapkan DPRD yang selanjutnya disebut dewan akan lebih aktif didalam menangkap aspirasi yang berkembang di masyarakat, yang kemudian mengadopsinya dalam berbagai bentuk kebijakan publik didaerah bersama-sama Kepala Daerah (Bupati dan Walikota). Lembaga legislatif mempunyai tiga fungsi yaitu: 1) fungsi legislasi (fungsi membuat peraturan perundang-undangan), 2) fungsi anggaran (fungsi menyusun anggaran), 3) fungsi pengawasan (fungsi untuk mengawasi kinerja eksekutif).

Hal yang sangat kritis pada tahap perencanaan anggaran adalah perlunya penguatan pada sisi pengawasan. DPRD merupakan lembaga yang memiliki

posisi dan peran strategis terkait dengan pengawasan keuangan daerah. Peraturan Pemerintah (PP) RI No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah oleh lembaga legislatif (DPRD) terhadap lembaga eksekutif (Pemerintah Daerah) sangat penting dilakukan, karena pengawasan merupakan suatu usaha untuk menjamin adanya keserasian antara penyelenggaraan tugas pemerintah dan menjamin kelancaran penyelenggaraan pemerintah secara berdaya guna dan berhasil guna (Makeuda, 1981 dalam Winarna dan Murni, 2007).

Dalam penelitian ini fungsi dewan yang akan dibahas adalah fungsi pengawasan anggaran. Permasalahannya adalah apakah dalam melaksanakan fungsi/peran pengawasan lebih disebabkan pengetahuan dewan tentang anggaran ataukah disebabkan oleh masalah lain. Disamping itu apakah partisipasi masyarakat juga akan berpengaruh terhadap pengawasan anggaran yang dilakukan dewan.

Penelitian yang dilakukan oleh Werimon, Ghozali, dan Nazir (2007), menyimpulkan bahwa pengetahuan Dewan tentang anggaran berpengaruh positif terhadap pengawasan keuangan daerah. Penelitian yang menguji pengaruh pengetahuan dewan tentang anggaran terhadap pengawasan keuangan pernah dilakukan oleh Coryanata (2007). Ia menemukan bahwa pengetahuan dewan tentang anggaran memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengawasan keuangan publik. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Winarna dan Murni (2007), menyimpulkan bahwa pengetahuan dewan tentang anggaran memiliki pengaruh terhadap peran DPRD dalam pengawasan keuangan daerah. Penelitian tentang pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengawasan keuangan daerah

pernah dilakukan oleh Isharyanto, 2007. Dia menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat mempengaruhi peran dewan dalam pengawasan keuangan daerah.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka jelas peranan DPRD dalam pengawasan keuangan daerah sangat besar dan memiliki nilai yang sangat strategis untuk dapat mengontrol kebijakan keuangan daerah secara ekonomis, efisien, dan efektif. Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk memeliti hal tersebut dengan judul "PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PENGETAHUAN DEWAN TENTANG ANGGARAN TERHADAP PERAN DEWAN DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH (APBD)".

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan dewan tentang anggaran berpengaruh terhadap peran dewan dalam pengawasan keuangan daerah (APBD)?
2. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap peran dewan dalam pengawasan keuangan daerah (APBD)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Pengaruh pengetahuan dewan tentang anggaran terhadap peran dewan dalam pengawasan keuangan daerah (APBD).

2. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap peran dewan dalam pengawasan keuangan daerah (APBD).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai pendalaman atau pengembangan literatur akuntansi sektor publik (ASP), terutama sistem pengendalian manajemen di sektor publik.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah, khususnya akan meningkatkan peran DPRD dalam pengawasan anggaran APBD dalam mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan formulasi hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan berbagai hal, diantaranya : populasi penelitian, sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, pengujian data, dan analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian dan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil yang didapat dalam penelitian berupa keseluruhan atau sebagian, baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan harapan umum maupun peneliti. Dalam bab ini juga dipaparkan alasan kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil penelitian. Selain itu dalam bab ini, dijelaskan dan dibandingkan pula hasil yang diperoleh dari penelitian yang sebelumnya.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga akan diperoleh kesimpulan akhir dari penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya serta implikasi penelitian.